

THE ANALYSIS OF SWEAR WORDS USED BY THE CHILDREN IN BUNGKULAN VILLAGE ESPECIALLY IN BANJAR DINAS SATRIA

By:

Desak Putu Ages Wintari

English Language Education

ABSTRACT

This study was aimed to analyze the use of swear words by children who belongs to Tri Wangsa in Banjar Dinas Satria, Bungkulon village as well as to describe the forms, references, and purposes. This research was conducted based on the phenomenon found from the children who use swear words in their daily conversation. Descriptive qualitative method was employed as the design in this study by using observation and interview as the data collection method to collect the deeper data about swear words among Tri Wangsa's children. The participants had age range of about 6 to 11 years. The objects of this study were the swear words used by the children who belong to Tri Wangsa. The results revealed that there are 3 forms of swear words, 10 references (animal terms, devils, things, body function, kinship, activity, bodily effluvia, disease, death and killing), and had 5 purposes of using swearwords; to get attention, to discredit someone, to provoke, to create interpersonal identification, to provide catharsis. As well as the purpose of this study, the researcher proposed a suggestion to another scholar to not only stop at appraising swear words as indecent. The scholars are expected to be more critical about the use of swear words exist and learn them from another perspective.

Key words: Tri Wangsa, Swear Words, Form, References, Purposes.

THE ANALYSIS OF SWEAR WORDS USED BY THE CHILDREN IN BUNGKULAN VILLAGE ESPECIALLY IN BANJAR DINAS SATRIA

Oleh

**Desak Putu Ages Wintari / NIM 1712021040
Pendidikan Bahasa Inggris**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kata makian oleh anak-anak anggota Tri Wangsa di Banjar Dinas Satria Desa Bungkulan serta mendeskripsikan bentuk, rujukan, dan tujuannya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ditemukan dari anak-anak yang menggunakan kata-kata makian dalam percakapan sehari-hari. Metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai desain dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang lebih dalam tentang kata-kata makian di kalangan anak-anak Tri Wangsa. Para peserta memiliki rentang usia sekitar 6 hingga 11 tahun. Objek penelitian ini adalah kata-kata makian yang digunakan oleh anak-anak yang tergabung dalam Tri Wangsa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada 3 bentuk kata makian, 10 rujukan (istilah binatang, setan, benda, fungsi tubuh, kekerabatan, aktivitas, pengosongan tubuh, penyakit, kematian dan pembunuhan), dan memiliki 5 tujuan penggunaan kata umpatan; untuk mendapatkan perhatian, untuk mendiskreditkan seseorang, untuk memprovokasi, untuk menciptakan identifikasi interpersonal, untuk memberikan katarsis. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk tidak hanya berhenti menilai kata-kata makian sebagai tidak senonoh. Para ulama diharapkan lebih kritis terhadap penggunaan kata-kata makian yang ada dan mempelajarinya dari sudut pandang lain.

Kata kunci: Tri Wangsa, Umpatan, Bentuk, Referensi, Tujuan